JURNAL AKUNTANSI NERACA
e-ISSN : 2987- 1352
Volume 4, No. 3, Tahun 2026
https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index

Pengaruh Regulasi dan Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Per Semester Pada Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan

Dhita Indah Puspita Sari[1], Susmita Dian Indiraswari[2], Supami Wahyu Setiyowati[3]
[1,2,3] *Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*

Received : 06 Oktober 2026, Revised : 15 Oktober 2026, Published : 19 Oktober 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Dhita Indah Puspita Sari
E-mail: dhitaindah7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh regulasi dan perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) per semester pada Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan. Penyerapan anggaran menjadi aspek penting dalam mendukung pelaksanaan program kesehatan dan efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai serta penelaahan Laporan Realisasi Anggaran. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh regulasi dan perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi dan perencanaan anggaran berperan dalam mendukung penyerapan anggaran Dana BOK. Regulasi memberikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan dana, sedangkan perencanaan anggaran membantu memastikan bahwa alokasi dana sesuai dengan kebutuhan dan program yang telah ditetapkan. Kedua aspek tersebut secara bersama-sama mendukung efektivitas penyerapan anggaran. Selain itu, realisasi anggaran memperlihatkan bahwa penyerapan dana cenderung lebih rendah pada semester pertama dan meningkat pada semester berikutnya. Dengan demikian, pemahaman terhadap regulasi dan perencanaan anggaran yang matang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan efektivitas penyerapan anggaran Dana BOK.

Kata kunci *– BOK, penyerapan anggaran, perencanaan anggaran, regulasi*

Abstract

This study aims to analyze the influence of regulations and budget planning on the semester-based absorption of Health Operational Assistance (BOK) funds at Gadingrejo Community Health Center in Pasuruan City. Budget absorption is an important aspect of supporting healthcare program implementation and effective financial management. This study employs a quantitative approach with an associative research method. Data were collected through questionnaires distributed to employees and a review of the Budget Realization Report. Multiple linear regression was used to examine the influence of regulations and budget planning on budget absorption. The findings indicate that regulations and budget planning play important roles in supporting the absorption of BOK funds. Regulations provide guidance for program implementation and fund management, while budget planning helps ensure that fund allocation corresponds to identified needs and established activities. Together, these aspects support the effectiveness of budget absorption. Furthermore, budget realization indicates that fund absorption tends to be lower during the first semester and increases in the following semester. Therefore, a clear understanding of applicable regulations and careful budget planning is necessary to support program

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

implementation and improve the effectiveness of BOK fund absorption. These efforts are expected to encourage more orderly financial management and better alignment between planned activities and budget realization.
Keywords *– BOK, budget absorption, budget planning, regulation*

How To Cite : *Sari, D. I. P., Indiraswari, S. D., & Setiyowati, S. W. Pengaruh Regulasi dan Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Per Semester Pada Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan. Jurnal Akuntansi Neraca, 4(3), 150–164. https://doi.org/10.59837/jan.v4i3.1101*
Copyright *©2026 Dhita Indah Puspita Sari, Susmita Dian Indiraswari, Supami Wahyu Setiyowati*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan negara merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Salah satu indikator pengelolaan anggaran adalah tingkat penyerapan anggaran, yaitu realisasi penggunaan anggaran dalam periode tertentu sesuai dengan alokasi dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan (Wewengkang & Poputra, 2024). Penyerapan anggaran yang terencana dan tepat waktu dapat mendukung pelaksanaan program pemerintah, sedangkan realisasi yang tidak merata sepanjang tahun dapat mengindikasikan adanya kendala dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan (Andrews et al., 2014; Hou, 2006; Noviani & Gani, 2024; Wiryatama & Khairul, 2022).

Dalam sektor kesehatan, Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan salah satu instrumen pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan kesehatan di Puskesmas, terutama kegiatan promotif dan preventif. Pengelolaan dana tersebut memerlukan kesesuaian antara ketentuan yang berlaku, perencanaan kebutuhan program, dan pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, kualitas regulasi dan perencanaan anggaran menjadi dua aspek yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan penyerapan Dana BOK.

Fenomena tersebut terlihat pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan selama 2023–2025. Sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1, persentase realisasi pada semester pertama masing-masing tahun tercatat sebesar 21,31%, 18,86%, dan 12,29%. Sementara itu, realisasi pada semester kedua mencapai 60,33%, 67,37%, dan 83,16%. Pada 2025, selisih persentase realisasi antara kedua semester mencapai 70,87 poin persentase. Data tersebut memperlihatkan bahwa realisasi anggaran lebih terkonsentrasi pada semester kedua dibandingkan semester pertama. Meskipun demikian, data LRA hanya menggambarkan pola realisasi dan belum dapat menjelaskan faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut. Kondisi ini menjadi dasar untuk mengkaji faktor-faktor pengelolaan anggaran yang mungkin berkaitan dengan penyerapan Dana BOK.

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Puskesmas Gadingrejo Tahun 2023-2025

Tahun	Semester I	Semester II	Total Realisasi
2023	Rp160.484.831 (21,31%)	Rp454.259.479 (60,33%)	Rp614.744.310 (81,64%)
2024	Rp124.456.000 (18,86%)	Rp444.696.247 (67,37%)	Rp569.152.247 (86,23%)
2025	Rp84.093.400 (12,29%)	Rp569.168.479 (83,16%)	Rp653.261.879 (95,45%)

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Puskesmas Gadingrejo, diolah (2026)

Dua faktor yang relevan untuk ditelaah adalah regulasi dan perencanaan anggaran. Regulasi memberikan pedoman bagi pelaksana dalam menentukan prosedur dan persyaratan pengelolaan dana. Kejelasan dan konsistensi regulasi dapat membantu mengurangi ketidakpastian dalam pelaksanaan kegiatan, sedangkan ketentuan yang sulit dipahami atau mengalami perubahan dapat menambah kebutuhan penyesuaian administratif. Namun, keberadaan regulasi saja belum menjamin realisasi anggaran berlangsung tepat waktu karena pelaksanaannya juga bergantung pada kapasitas organisasi dan kesiapan kegiatan. Di sisi lain, perencanaan anggaran berfungsi menerjemahkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kebutuhan program ke dalam alokasi sumber daya, jadwal kegiatan, dan target pelaksanaan. Perencanaan yang realistis dan selaras dengan kebutuhan operasional berpotensi mendukung pelaksanaan kegiatan secara lebih terarah (Asshiddiqie, 2021; Wibowo & Sampurnaningsih, 2023).

Penelitian terdahulu memberikan landasan untuk mengkaji kedua faktor tersebut, tetapi memiliki perbedaan dalam objek, fokus, dan pendekatan analisis. Wiryatama dan Khairul (2022) mengkaji perencanaan anggaran dan penyerapan anggaran pada satuan kerja pemerintah, sedangkan Khairunnisa, Said, dan Arifin (2023) membahas regulasi dalam konteks pengelolaan atau penyaluran Dana BOK. Wewengkang dan Poputra (2024) meneliti hubungan regulasi dengan penyerapan anggaran pada organisasi perangkat daerah, sementara Pradila, Astuty, dan Hanum (2024) berfokus pada perencanaan anggaran di tingkat pemerintah daerah. Studi lain pada organisasi publik juga menelaah faktor-faktor penyerapan anggaran, termasuk perencanaan, kompetensi sumber daya manusia, pelaksanaan, dan administrasi anggaran (Amellya et al., 2023; Amelia & Sunarto, 2026; Fadhilatunnisa et al., 2021; Hidayati et al., 2024; Nirwayadhi & Dewi, 2025). Penelitian-penelitian tersebut menjadi pembanding yang relevan, tetapi perbedaan karakteristik organisasi dan fokus penelitian perlu diperhatikan ketika hasilnya diterapkan pada pengelolaan Dana BOK di Puskesmas.

Berdasarkan perbandingan tersebut, celah penelitian ini dirumuskan secara lebih spesifik. Pertama, dari sisi konteks empiris, penelitian ini berfokus pada pengelolaan Dana BOK di Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan, bukan pada organisasi perangkat daerah secara umum. Kedua, dari sisi variabel, penelitian ini menguji regulasi dan perencanaan anggaran secara bersama-sama untuk melihat hubungan masing-masing variabel dan hubungan keduanya secara simultan dengan penyerapan Dana BOK. Ketiga, dari sisi hasil penelitian terdahulu, perbedaan objek dan fokus kajian memberikan alasan untuk menguji kembali hubungan tersebut pada konteks Puskesmas. Berdasarkan literatur yang digunakan dalam penelitian ini, kajian dengan fokus tersebut masih terbatas. Namun, pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan bahwa belum pernah ada penelitian serupa secara keseluruhan.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian

Peneliti	Objek Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Posisi Penelitian
Wiryatama & Khairul (2022)	SKPD	Perencanaan Anggaran	Perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran.	Penelitian ini menjadi pembanding dalam mengkaji hubungan perencanaan anggaran dengan penyerapan anggaran. Penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada Dana BOK di Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan dengan mempertimbangkan variabel regulasi.
Khairunnisa, Said, & Arifin (2023)	Puskesmas	Regulasi	Regulasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOK.	Penelitian ini memiliki kesamaan konteks Dana BOK, sedangkan penelitian saat ini mengkaji regulasi dalam kaitannya dengan penyerapan Dana BOK serta menggabungkannya dengan variabel perencanaan anggaran.
Wewengkang & Poputra (2024)	OPD	Regulasi	Regulasi tidak berpengaruh signifikan terhadap	Penelitian ini menjadi pembanding mengenai hubungan regulasi dan penyerapan anggaran. Penelitian saat ini dilakukan pada konteks Puskesmas,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

			penyerapan anggaran.	dengan karakteristik pengelolaan Dana BOK yang spesifik.
Pradila, Astuty,& Hanum (2024)	Pemerintah Daerah	Perencanaan Anggaran	Perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran.	Penelitian ini menjadi pembanding mengenai peran perencanaan anggaran. Penelitian saat ini mengkaji perencanaan bersama regulasi dalam konteks penyerapan Dana BOK di tingkat Puskesmas.
Penelitian ini	Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan	Regulasi dan Perencanaan Anggaran	Menganalisis pengaruh kedua variabel secara parsial dan simultan terhadap penyerapan Dana BOK.	Memusatkan kajian pada pengelolaan Dana BOK di Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan dengan menguji regulasi dan perencanaan anggaran secara bersama-sama. Data LRA per semester digunakan untuk menggambarkan pola realisasi anggaran sesuai dengan cakupan dan metode penelitian.sebagai kontribusi praktis penelitian.

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Perspektif teori keagenan (agency theory) digunakan untuk menjelaskan relevansi regulasi dan perencanaan anggaran dalam pengelolaan dana publik. Teori ini menjelaskan hubungan antara principal, yaitu pihak yang memberikan mandat, dan agent, yaitu pihak yang menerima mandat untuk melaksanakan tugas serta mempertanggungjawabkan hasilnya (Eisenhardt, 1989; Jensen & Meckling, 1976). Dalam konteks Dana BOK, hubungan keagenan dapat dipahami melalui pendelegasian kewenangan pengelolaan dana, pelaksanaan kegiatan oleh unit pelayanan kesehatan, dan kewajiban pelaporan kepada pihak yang berwenang. Literatur teori keagenan menekankan pentingnya mekanisme pemantauan dan informasi untuk memastikan agent menjalankan mandat yang diberikan (Eisenhardt, 1989; Lambright, 2009). Regulasi berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang menetapkan ketentuan pelaksanaan dan pertanggungjawaban, sedangkan perencanaan anggaran menerjemahkan mandat tersebut menjadi kebutuhan kegiatan, alokasi sumber daya, dan jadwal pelaksanaan. Ketika ketentuan tidak dipahami dengan baik atau perencanaan tidak sesuai dengan kebutuhan operasional, pelaksanaan kegiatan berpotensi menghadapi kendala. Sebaliknya, regulasi yang dipahami dengan baik dan perencanaan yang memadai dapat mendukung pelaksanaan anggaran yang lebih terarah. Penjelasan tersebut merupakan landasan konseptual yang perlu diuji melalui data penelitian, bukan bukti bahwa ketidakoptimalan penyerapan pasti disebabkan oleh masalah keagenan.

Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada pengujian hubungan regulasi dan perencanaan anggaran dengan penyerapan Dana BOK dalam konteks Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan. Dari sisi praktis, hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Puskesmas dan pihak terkait dalam menelaah aspek regulasi dan perencanaan yang perlu diperhatikan untuk mendukung pelaksanaan anggaran. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menetapkan penyebab tunggal penumpukan realisasi, melainkan memberikan bukti empiris mengenai hubungan variabel yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh regulasi terhadap penyerapan Dana BOK di Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan; (2) menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan Dana BOK; dan (3) menganalisis pengaruh regulasi dan perencanaan anggaran secara simultan terhadap penyerapan Dana BOK.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh regulasi (X1) dan perencanaan anggaran (X2) terhadap penyerapan anggaran Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (Y), dengan mengikuti prinsip umum penelitian kuantitatif (Creswell & Guetterman, 2021). Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan pada bulan Januari 2026. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan telaah dokumen. Kuesioner digunakan untuk memperoleh penilaian responden mengenai regulasi, perencanaan anggaran, serta pelaksanaan penyerapan Dana BOK, sedangkan dokumen Laporan Realisasi Anggaran (LRA) digunakan untuk menggambarkan realisasi anggaran per semester. Dengan demikian, angka realisasi per semester bersumber dari dokumen LRA, bukan dihitung dari skor persepsi kuesioner.

Populasi penelitian adalah pegawai Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan selain tenaga kebersihan, dengan jumlah yang tercatat sebanyak 60 orang. Penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel ditetapkan 60 responden. Kriteria responden adalah pegawai yang memiliki tugas, tanggung jawab, atau pengetahuan yang relevan dengan perencanaan, pelaksanaan, administrasi, pencatatan, atau pelaporan Dana BOK, seperti kepala Puskesmas, bendahara/pengelola BOK, pengelola program, dan staf administrasi terkait. Kesesuaian jumlah 60 orang dengan kriteria tersebut perlu dipastikan berdasarkan daftar pegawai dan pembagian tugas; apabila tidak seluruh pegawai memenuhi kriteria, jumlah populasi dan teknik sampling harus disesuaikan dengan jumlah pegawai yang memenuhi kriteria.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Sebelum mengisi kuesioner, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian, kemudian diminta memberikan jawaban sesuai pengalaman dan pengetahuannya dalam pengelolaan Dana BOK. Kuesioner menggunakan skala Likert empat poin, yaitu Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Jawaban setiap butir diberi skor sesuai skala tersebut, kemudian skor butir pada masing-masing variabel dijumlahkan atau dirata-ratakan untuk membentuk skor variabel; skor yang lebih tinggi menunjukkan penilaian yang lebih positif terhadap aspek yang diukur. Dokumen LRA ditelaah secara terpisah untuk mencatat pagu dan realisasi Dana BOK pada setiap semester.

Variabel Regulasi (X1) diukur menggunakan 4 indikator utama yang diadaptasi dari Khairunnisa dkk. (2023) serta Asshiddiqie (2021), yang dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan kuesioner (X1.1–X1.10). Indikator tersebut meliputi: (1) kejelasan aturan pengelolaan anggaran, (2) pemahaman pegawai terhadap regulasi BOK, (3) kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, dan (4) konsistensi penerapan aturan dalam pelaksanaan kegiatan.

Variabel Perencanaan Anggaran (X2) diukur menggunakan 4 indikator utama yang diadaptasi dari Wibowo & Sampurnaningsih (2023) serta Puspitasari dkk. (2025), yang dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan kuesioner (X2.1–X2.10). Indikator tersebut meliputi: (1) penyusunan rencana kegiatan secara sistematis, (2) kesesuaian perencanaan dengan kebutuhan operasional Puskesmas, (3) ketepatan penyusunan anggaran sesuai dengan target program, dan (4) partisipasi pegawai dalam proses perencanaan anggaran.

Variabel Penyerapan Anggaran Dana BOK (Y) dalam analisis kuesioner dioperasionalkan sebagai persepsi responden mengenai pelaksanaan penyerapan anggaran, yang diukur melalui 10 butir pernyataan (Y.1–Y.10) dengan empat indikator: (1) persepsi mengenai realisasi anggaran terhadap pagu, (2) ketepatan waktu penggunaan dana sesuai kalender kegiatan, (3) kesesuaian penggunaan dana dengan rencana, dan (4) efektivitas pelaksanaan kegiatan yang dibiayai. Setiap jawaban diberi skor 1–4, lalu skor seluruh butir Y dijumlahkan atau dirata-ratakan; skor yang lebih tinggi menunjukkan persepsi yang lebih positif mengenai pelaksanaan penyerapan anggaran. Skor kuesioner ini mengukur persepsi, bukan persentase realisasi keuangan aktual. Oleh karena itu, pola realisasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dana BOK per semester dideskripsikan berdasarkan dokumen LRA, sedangkan hasil regresi menjelaskan hubungan variabel X1 dan X2 dengan skor persepsi Y. Penggunaan kuesioner dipilih untuk mengukur pengalaman responden terkait proses dan ketepatan pelaksanaan anggaran yang tidak seluruhnya dapat dijelaskan hanya oleh angka realisasi. Namun, hasilnya tidak boleh ditafsirkan sebagai pengujian langsung terhadap persentase realisasi anggaran per semester.

Data yang terkumpul diolah menggunakan IBM SPSS. Tahap awal analisis meliputi uji kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebagai prasyarat analisis regresi linear berganda. Tahap akhir adalah uji hipotesis melalui uji t parsial untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah, dan uji F simultan untuk menguji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2. Analisis Deskripsi Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	15,0
Perempuan	51	85,0
Usia		
< 25 Tahun	1	1,7
25 - 35 Tahun	34	56,7
36 - 45 Tahun	17	28,3
> 45 Tahun	8	13,3
Pendidikan Terakhir		
SMA/Sederajat	4	6,7
Diploma (D3)	41	68,3
Sarjana	15	25,0
Latar Belakang Pendidikan		
Non Keuangan	51	85,0
Keuangan	9	15,0
Jabatan		
Tenaga Administrasi	12	20,0
Pelaksana Program	33	55,0
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)	4	6,7
Penanggung Jawab Klaster	3	5,0
Pengelola Keuangan/Bendahara	7	11,7
Kepala Puskesmas	1	1,7
Lama Bekerja		
< 1 Tahun	4	6,7
1 - 5 Tahun	30	50,0
6 - 10 Tahun	13	21,7
> 10 Tahun	13	21,7

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Responden penelitian berjumlah 60 orang, dengan mayoritas perempuan sebesar 85,0%, sedangkan laki-laki sebesar 15,0%. Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

25–35 tahun sebesar 56,7%, diikuti kelompok usia 36–45 tahun sebesar 28,3%. Dari segi pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan Diploma (D3), yaitu sebesar 68,3%, sementara 85,0% responden memiliki latar belakang pendidikan nonkeuangan. Berdasarkan jabatan, kelompok terbesar adalah pelaksana program sebesar 55,0%. Selain itu, sebanyak 50,0% responden memiliki masa kerja antara satu hingga lima tahun. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden berasal dari latar belakang pendidikan dan jabatan yang beragam, dengan keterwakilan terbesar dari pelaksana program dan pegawai berlatar belakang nonkeuangan. Kondisi ini menjadi konteks penting dalam menafsirkan hasil kuesioner mengenai regulasi, perencanaan anggaran, dan penyerapan Dana BOK. Namun, karakteristik responden saja belum cukup untuk memastikan tingkat pemahaman mereka terhadap regulasi atau keterlibatan mereka dalam seluruh tahapan pengelolaan anggaran.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung	r tabel	Keterangan
Regulasi (X1)	10	0,707–0,861	0,254	Seluruh item valid
Perencanaan Anggaran (X2)	10	0,779–0,875	0,254	Seluruh item valid
Penyerapan Dana BOK (Y)	10	0,668–0,895	0,254	Seluruh item valid

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Regulasi, Perencanaan Anggaran, dan Penyerapan Dana BOK memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,254). Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Regulasi (X1)	10	0,932	> 0,70	Reliabel
Perencanaan Anggaran (X2)	10	0,950	> 0,70	Reliabel
Penyerapan Dana BOK (Y)	10	0,950	> 0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada setiap variabel memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Metode Uji	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
Kolmogorov–Smirnov	0,200	Sig. > 0,05	Data residual berdistribusi normal.

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

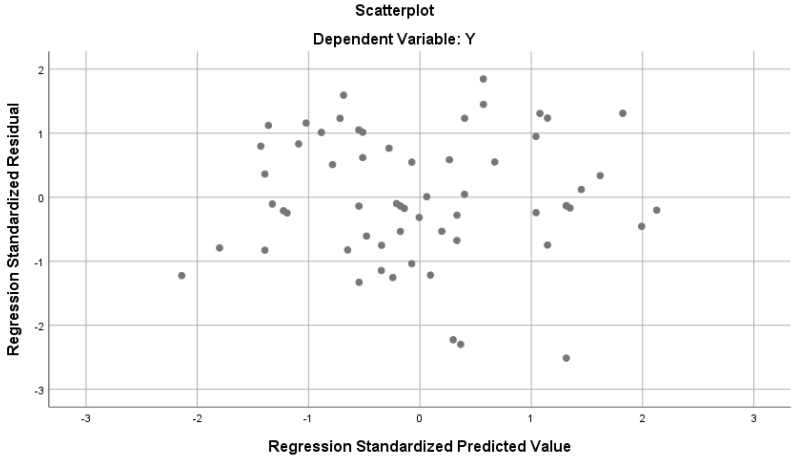
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Keterangan
Regulasi (X1)	0,225	4,444	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Perencanaan Anggaran (X2)	0,225	4,444	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10. Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga variabel independen tidak memiliki hubungan yang sangat kuat satu sama lain dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa sebaran titik residual tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak di sekitar garis horizontal pada nilai nol. Hal ini memperkuat hasil uji Glejser yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Regulasi sebesar 0,765 dan Perencanaan Anggaran sebesar 0,876, keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
Regulasi (X1)	0,765	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Perencanaan Anggaran (X2)	0,876	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser menunjukkan bahwa variabel Regulasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,765, sedangkan variabel Perencanaan Anggaran (X2) sebesar 0,876. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual bersifat konstan (homokedastisitas) dan model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik.

Tabel 8. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Variabel	Mean	Std. Deviation	Kategori
Regulasi (X1)	3,34	0,62	Tinggi
Perencanaan Anggaran (X2)	3,44	0,58	Tinggi
Penyarapan Dana BOK (Y)	3,36	0,68	Tinggi

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Regulasi (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,34 dengan standar deviasi sebesar 0,62, yang menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian yang tinggi terhadap penerapan regulasi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Variabel Perencanaan Anggaran (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,44 dengan standar deviasi sebesar 0,58, yang mengindikasikan bahwa proses perencanaan anggaran dinilai telah dilaksanakan dengan baik oleh responden. Sementara itu, variabel Penyerapan Dana BOK (Y) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,36 dengan standar deviasi sebesar 0,68, yang menunjukkan bahwa penyerapan Dana BOK dinilai berada pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata ketiga variabel berada di atas skor 3 pada skala Likert empat poin, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian yang positif terhadap regulasi, perencanaan anggaran, maupun penyerapan Dana BOK di Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cukup homogen, sehingga persepsi responden terhadap masing-masing variabel cenderung konsisten.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Regulasi dan Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Dana BOK. Hasil analisis regresi linear berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Sig	Hipotesis	Keputusan
Regulasi	0,410	<0,001	H1	Diterima
Perencanaan Anggaran	0,672	<0,001	H2	Diterima

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 10, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$
$$Y = -3{,}023 + 0{,}410_{X1} + 0{,}672_{X2} + e$$

(Keterangan: Nilai sig. X_1 = 0,001; sig. X_2 = 0,001)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar −3,023 menggambarkan nilai prediksi penyerapan dana BOK ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Namun, kondisi tersebut kurang relevan dengan keadaan penelitian, dan konstanta tidak signifikan secara statistik

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dengan nilai signifikansi sebesar 0,106. Oleh karena itu, interpretasi lebih difokuskan pada koefisien regresi masing-masing variabel independen.

Koefisien regresi variabel Regulasi (X1) sebesar 0,410 menunjukkan hubungan positif antara regulasi dan penyerapan dana BOK. Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor regulasi berkaitan dengan peningkatan sebesar 0,410 satuan pada skor penyerapan dana BOK, dengan asumsi variabel perencanaan anggaran tetap. Sementara itu, koefisien regresi variabel Perencanaan Anggaran (X2) sebesar 0,672 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor perencanaan anggaran berkaitan dengan peningkatan sebesar 0,672 satuan pada skor penyerapan dana BOK, dengan asumsi variabel regulasi tetap.

Kedua koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga regulasi dan perencanaan anggaran memiliki hubungan positif dengan skor penyerapan dana BOK dalam model penelitian. Meskipun koefisien perencanaan anggaran lebih besar daripada koefisien regulasi, penetapan variabel yang lebih dominan perlu didasarkan pada perbandingan koefisien regresi terstandarisasi (*Standardized Beta*), bukan hanya koefisien regresi yang belum terstandarisasi. Selain itu, skor penyerapan dana BOK yang dianalisis melalui kuesioner menggambarkan persepsi responden, sehingga tidak dapat langsung disamakan dengan persentase realisasi anggaran aktual.

Uji Hipotesis

1. Uji Partial t

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keputusan
H1	Regulasi (X1) → Penyerapan Dana BOK	0,410	3,744	<0,001	Diterima
H2	Perencanaan Anggaran (X2) → Penyerapan Dana BOK	0,672	6,064	<0,001	Diterima

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Regulasi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3,744 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001, sehingga lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Dana BOK. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Selanjutnya, variabel Perencanaan Anggaran (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 6,064 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001, sehingga lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Dana BOK, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Nilai t hitung Perencanaan Anggaran yang lebih besar dibandingkan Regulasi menunjukkan bahwa bukti statistik untuk pengaruh parsial Perencanaan Anggaran lebih kuat dalam model penelitian ini. Namun, penentuan variabel yang paling dominan tetap perlu didukung oleh perbandingan nilai koefisien regresi terstandarisasi (*Standardized Beta*), bukan hanya berdasarkan nilai t hitung.

2. Uji Simultan F

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hipotesis	F hitung	Sig.	Keputusan
H3	201,669	<0,001	Diterima

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 201,669 dengan Sig. <0,001 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Regulasi (X1) dan Perencanaan Anggaran (X2) berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Dana BOK (Y). Dengan demikian, hipotesis simultan (H3) dalam penelitian ini diterima, yang berarti model regresi yang dibangun layak (fit) untuk digunakan dalam memprediksi Penyerapan Dana BOK**.**

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
0,936	0,876	0,872	Variabel Regulasi dan Perencanaan Anggaran mampu menjelaskan 87,6% variasi Penyerapan Dana BOK, sedangkan 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,936, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Regulasi dan Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Dana BOK. Nilai R Square sebesar 0,876 menunjukkan bahwa 87,6% variasi Penyerapan Dana BOK dapat dijelaskan oleh variabel Regulasi dan Perencanaan Anggaran secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 12,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini, seperti misalnya kapasitas SDM keuangan, sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, komitmen pimpinan, atau faktor eksternal lainnya. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,872 yang relatif mendekati nilai R Square menunjukkan model regresi ini cukup stabil dan layak digunakan.

Pembahasan

1. Pengaruh regulasi terhadap penyerapan anggaran dana BOK per semester pada Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin jelas, konsisten, dan mudah dipahami regulasi yang mengatur pengelolaan dana BOK, semakin tinggi kemampuan Puskesmas dalam merealisasikan anggaran sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Regulasi yang memberikan kepastian prosedur mampu mengurangi keraguan pelaksana dalam mengambil keputusan administrasi sehingga proses pencairan dana dan pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung lebih tepat waktu.

   Dalam perspektif teori keagenan *(agency theory),* regulasi berperan sebagai mekanisme pengendalian yang digunakan oleh principal (pemerintah pusat) untuk mengawasi dan mengarahkan perilaku agent (Puskesmas) dalam pengelolaan dana publik. Adanya regulasi yang jelas dan konsisten dapat mengurangi asimetri informasi serta meminimalkan potensi penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Khairunnisa et al. (2023), Erliyani dan Sulastiningsih (2023), serta Supraptana (2023) yang menyatakan bahwa regulasi dapat berkaitan dengan penyerapan anggaran. Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan regulasi dengan penyerapan anggaran dapat bergantung pada konteks dan variabel yang diuji (Nurbaverischa et al., 2024; Wirastuti et al., 2024). Perbedaan dengan temuan Nurbaverischa et al. (2024) diduga dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan kompleksitas birokrasi yang berbeda. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman aparatur melalui sosialisasi regulasi dan penyediaan pedoman teknis yang mudah dipahami perlu terus dilakukan untuk mendukung pengelolaan Dana BOK yang lebih efektif.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2. Pengaruh Perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran dana BOK per semester pada Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan.

   Perencanaan anggaran yang disusun berdasarkan kebutuhan organisasi memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan program sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan target yang telah ditetapkan. Perencanaan yang baik juga membantu mengurangi keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan mendorong penyerapan anggaran yang lebih merata sepanjang tahun.

   Dalam kerangka teori keagenan, perencanaan anggaran menjadi instrumen penting bagi agent dalam menjalankan mandat dari principal. Perencanaan yang matang mencerminkan kemampuan agent dalam mengelola sumber daya secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh principal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wibowo dan Sampurnaningsih (2023), Alumbida et al. (2016), Pradila et al. (2024), Erlinda et al. (2025), Belisca et al. (2023), Kurnia (2025), serta Puspitasari et al. (2025) dan Hidayati et al. (2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan anggaran merupakan salah satu aspek yang relevan dalam menjelaskan penyerapan anggaran. Meski demikian, temuan Amelia dan Sunarto (2026) menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan dapat berbeda menurut konteks organisasi dan variabel lain dalam model. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas aparatur dalam penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) dan Rencana Penarikan Dana (RPD) perlu terus dilakukan agar perencanaan lebih realistis dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

3. Pengaruh Regulasi dan perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran dana BOK per semester pada Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan.

   Regulasi dan perencanaan anggaran merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan penyerapan Dana BOK. Regulasi memberikan kepastian mengenai tata kelola anggaran, sedangkan perencanaan memastikan setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah. Sinergi keduanya menciptakan pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan akuntabel.

   Hasil penelitian ini konsisten dengan Putri et al. (2024), Wirastuti et al. (2024), serta Kuntadi dan Puspasari (2023) yang menyatakan bahwa efektivitas penyerapan anggaran dipengaruhi oleh kualitas regulasi dan perencanaan anggaran. Oleh karena itu, koordinasi antara Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam penyusunan perencanaan serta penyampaian perubahan regulasi perlu terus diperkuat agar pengelolaan Dana BOK dapat berlangsung secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, regulasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan skor persepsi penyerapan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan. Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian responden yang lebih positif terhadap kejelasan, pemahaman, kepatuhan, dan penerapan regulasi berkaitan dengan penilaian yang lebih positif terhadap pelaksanaan penyerapan anggaran.

Perencanaan anggaran juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan skor persepsi penyerapan Dana BOK. Temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan yang dinilai baik, sesuai kebutuhan operasional, dan selaras dengan kegiatan yang direncanakan berkaitan dengan persepsi penyerapan anggaran yang lebih positif. Secara simultan, regulasi dan perencanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap skor persepsi penyerapan Dana BOK. Kedua variabel tersebut menjelaskan sebagian besar variasi skor persepsi penyerapan anggaran dalam model penelitian.

Secara praktis, hasil penelitian menekankan pentingnya peningkatan pemahaman terhadap regulasi serta penyusunan perencanaan anggaran yang realistis dan sesuai kebutuhan kegiatan. Puskesmas perlu memperkuat koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program agar pengelolaan Dana BOK berjalan lebih terarah. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena analisis regresi menggunakan skor kuesioner yang merepresentasikan persepsi responden, bukan persentase realisasi anggaran aktual. Oleh sebab itu, hasil penelitian tidak dapat ditafsirkan sebagai bukti

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

hubungan sebab-akibat secara langsung atau sebagai pengujian langsung terhadap realisasi anggaran per semester. Penelitian selanjutnya disarankan menggabungkan data kuesioner dengan data realisasi anggaran per semester dari Laporan Realisasi Anggaran untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Alumbida, D. I., Saerang, D. P., & Ilat, V. (2016). Pengaruh perencanaan, kapasitas sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran belanja daerah pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud. *Accountability, 5*(2), 141–151. https://doi.org/10.32400/ja.14431.5.2.2016.141-151

Amelia, F., & Sunarto, S. (2026). The effect of budget planning, human resource competency, and the budget implementation process on budget absorption optimization in the Social Service Agency of Central Java Province. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management, 5*(7), 10238–10246. https://doi.org/10.59141/jrssem.v5i7.1322

Amellya, S., Jalaluddin, J., & Batara, G. (2023). What determines budget absorption in local government? Evidence from Aceh Province, Indonesia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics, 6*(1), 73–83. https://doi.org/10.24815/jaroe.v6i1.29479

Andrews, M., Cangiano, M., Cole, N., de Renzio, P., Krause, P., & Seligmann, R. (2014). *This is PFM* (CID Working Paper No. 285). Center for International Development, Harvard University. https://bsc.hks.harvard.edu/publication/this-is-pfm/

Asshiddiqie, J. (2021). *Perihal undang-undang*. Rajawali Pers.

Belisca, A., Azmi, Z., & Sari, D. (2023). Regional organizational budget absorption: The role of budget planning, human resource competence and procurement of goods and services. *International Journal of Trends in Accounting Research, 4*(2), 116–127. https://doi.org/10.54951/ijtar.v4i2.547

Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2021). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Pearson.

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review, 14*(1), 57–74. https://doi.org/10.5465/amr.1989.4279003

Erlinda, V. G., Hartono, R. K., & Lukman, L. (2025). Strategi peningkatan penyerapan anggaran Bantuan Operasional Kesehatan salur langsung Puskesmas di Kota Banda Aceh. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 5*(3), 1063–1074. https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i3.6310

Erliyani, E., & Sulastiningsih, S. (2023). Pengaruh regulasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan penerapan aplikasi SIPD terhadap penyerapan anggaran belanja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Magelang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 3*(4), 1279–1303. https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i4.854

Fadhilatunnisa, A., Suwondo, S., & Novianty, I. (2021). Pengaruh perencanaan anggaran dan penyerapan anggaran terhadap kinerja instansi pemerintah: Survei di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal, 1*(3), 577–586. https://doi.org/10.35313/iarj.v1i3.3246

Hidayati, N., Rosida, A. F. A., Sari, D. A., & Rohman, F. (2024). Analysis of factors affecting budget absorption. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society),* 6 (1), 83–93. https://doi.org/10.35310/jass.v6i1.1246

Hou, Y. (2006). Budgeting for fiscal stability over the business cycle: A countercyclical fiscal policy and the multiyear perspective on budgeting. *Public Administration Review, 66*(5), 730–741. https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2006.00638.x

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang petunjuk teknis penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan*. https://peraturan.bpk.go.id/

Khairunnisa, K., Said, M., & Arifin, Z. (2024). Evaluasi kebijakan penerapan mekanisme salur langsung dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas di Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Kebijakan Pembangunan, 19*(1), 125–140. https://doi.org/10.47441/jkp.v19i1.368

Kuntadi, C., & Puspasari, L. (2023). Budget absorption's effectiveness: Budget implementation commitment, human resource capabilities, and budget planning accuracy. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 11*(1), 81–92. https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.9236

Kurnia, D. (2025). Evaluasi penyerapan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas tahun 2024 melalui mekanisme salur langsung di Kota Bandung. *Jurnal Publik, 19*(1), 86–99. https://doi.org/10.52434/jp.v19i01.536

Lambright, K. T. (2009). Agency theory and beyond: Contracted providers' motivations to properly use service monitoring tools. *Journal of Public Administration Research and Theory, 19*(2), 207–227. https://doi.org/10.1093/jopart/mun009

Nirwayadhi, P. I., & Dewi, N. A. W. T. (2025). Pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan pengadaan barang jasa terhadap penyerapan anggaran belanja pada OPD Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 15*(2). https://doi.org/10.23887/jiah.v15i2.100846

Noviani, I. H., & Gani, A. (2024). Evaluasi formatif penyerapan anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas salur langsung di Kota Depok tahun 2023. *Journal of Mandalika Literature*, 6 (1), 458–470. https://doi.org/10.36312/jml.v6i1.3926

Nurbaverischa, N., Ardiani, S., & Nurhasanah, N. (2024). Pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran pada OPD Kota Palembang. *Jurnal Bina Akuntansi, 11*(1), 51–64. https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.589

Nurbaverischa, N., Ardiani, S., & Nurhasanah. (2024). Pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran pada OPD Kota Palembang. *Jurnal Bina Akuntansi, 11*(1), 51–64. https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.589

Pradila, Y., Astuty, W., & Hanum, Z. (2024). Pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 4*(1), 2289–2320. https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6146

Puspitasari, D., Rachmawaty, R., & Sahroni, S. (2026). Analisis perencanaan dan pelaksanaan anggaran dalam pencapaian realisasi anggaran pada Kantor ATR/BPN Kota Tangerang Selatan tahun 2020–2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 5*(1), 3683–3692. https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6649

Supraptana, I. P. D., & Sujana, E. (2023). Asta Brata moderates budget planning, experience and regulation of budget absorption during the Covid-19 period. *International Journal of Social Science and Business, 7*(4), 910–920. https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i4.57722

Wewengkang, F. E., & Poputra, A. T. P. (2025). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK): Studi kasus pada Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi, 3*(2), 447–453. https://doi.org/10.58784/rapi.367

Wibowo, D. W., & Sampurnaningsih, S. R. (2025). Analisis perencanaan dan pelaksanaan anggaran dalam penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Bid Tik Polda Metro Jaya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4*(3), 5313–5320. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2775

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Wirastuti, N. K., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2024). Pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia, dan regulasi terhadap penyerapan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 15*(1), 119–130. https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.63339

Wiryatama, H., & Khairul. (2023). Efisiensi penyerapan anggaran di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 3*(2), 307–321. https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2655

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license